

PENGARUH MATA KULIAH BISNIS DIGITAL DAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2020 DAN 2021 UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

Ulumul Mauludiya¹, Nurus Sobakh², Dies Nurhayati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: ¹ulumilmauludiya@gmail.com, ²nurussobakh2020@gmail.com, ³dies.ananto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran penting pendidikan tinggi dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wirausahawan handal, dengan fokus pada mata kuliah bisnis digital dan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh mata kuliah bisnis digital dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2020 dan 2021. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian melibatkan 62 mahasiswa sebagai sampel dan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebar via Google Form. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengolah data, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 87,725 lebih besar dari F tabel sebesar 3,15 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa kedua mata kuliah tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, mata kuliah bisnis digital dan kewirausahaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan wirausaha muda dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di era digital.

Kata kunci: Bisnis Digital, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study explores the important role of higher education in preparing the younger generation to become reliable entrepreneurs, with a focus on digital business and entrepreneurship courses that can foster entrepreneurial interest. This study aims to identify the effect of digital business and entrepreneurship courses on the entrepreneurial interest of economic education students at Universitas PGRI Wiranegara, batch 2020 and 2021. Using quantitative methods, the study involved 62 students as samples and collected data through questionnaires distributed via Google Form. Multiple linear regression analysis was used to process the data, showing that the

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

calculated F value of 87.725 was greater than the F table of 3.15 and the significance value of F of 0.000 was less than 0.05, indicating that both courses simultaneously had a significant effect on entrepreneurial interest. Partially, digital business and entrepreneurship courses also had a significant effect on students' entrepreneurial interest. These findings are expected to contribute to the development of young entrepreneurs and raise awareness of the importance of entrepreneurship education in the digital era.

Keywords: *Digital Business, Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah dunia bisnis di Indonesia, menciptakan peluang dan tantangan baru yang memerlukan adaptasi terhadap teknologi. Wirausahawan muda kini semakin penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Perubahan pesat dalam bisnis digital mendorong pendidikan tinggi untuk lebih fokus pada aspek ini dalam kurikulum. Akses informasi, komunikasi, dan pemasaran melalui platform digital menarik generasi muda untuk berwirausaha. Data APJII menunjukkan pada 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221.563.479 dengan penetrasi 79,5%, di mana mayoritas adalah Generasi Z, sebanyak 34,40% dari seluruh pengguna.

Menurut Hasanah & Setiaji (2019:2), jumlah wirausahawan di suatu negara adalah indikator penting kemajuan ekonomi karena mereka menciptakan lapangan pekerjaan dan berdampak positif pada ekonomi. Survei Sea Group 2019 menunjukkan 24,4% generasi muda Indonesia melihat wirausaha sebagai pekerjaan populer, yang diharapkan dapat mengurangi pengangguran. Pendidikan tinggi berperan penting dalam mempersiapkan wirausahawan dengan mata kuliah bisnis digital dan kewirausahaan. Teece (2018:45) menjelaskan bahwa teknologi digital meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dengan integrasi aktivitas, sementara Setiawan (2017:21) menambahkan bahwa dunia digital menawarkan peluang besar serta tantangan dalam meningkatkan kualitas. Pada 2023, jumlah pengguna internet global mencapai 5,4 miliar atau 67% dari populasi, mempermudah akses informasi dan belanja online.

Mata kuliah bisnis digital di Pendidikan Ekonomi belum sepenuhnya memastikan pemahaman mendalam mahasiswa tentang praktik bisnis digital dan minat berwirausaha. Wibowo (2011:12) menggarisbawahi perbedaan antara pengalaman nyata dan praktik teori kewirausahaan. Banyak mahasiswa merasa kurang yakin dalam berwirausaha karena kekurangan kepercayaan diri dan persepsi tentang bakat usaha, padahal keahlian ini dapat dikembangkan melalui pengalaman praktis. Perguruan tinggi perlu membentuk lulusan yang cerdas dan mandiri dengan keterampilan yang baik. Basrowi (2011:1) menyebut kewirausahaan melibatkan penciptaan nilai melalui pengetahuan dan manajemen, sedangkan Bygrave (2013:9) menambahkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor personal, lingkungan, sosiologis, dan sumber daya.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kesiapan yang bervariasi dalam berwirausaha; sebagian aktif, sebagian ingin memulai, dan sebagian ragu karena risiko kegagalan. Mahasiswa yang berwirausaha umumnya menggunakan teknologi untuk promosi tetapi belum maksimal dalam operasionalnya. Dengan memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, mereka dapat meningkatkan inovasi dan daya saing. Penelitian ini penting untuk menilai bagaimana penguasaan mata kuliah bisnis digital dan kewirausahaan dapat

mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berwirausaha serta mengoptimalkan pekerjaan di berbagai bidang.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh yang terjadi antar variabel dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Bisnis Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Angkatan 2020 Dan 2021”.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Sugiyono (2012:11) menjelaskan metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 dan angkatan 2021 Universitas PGRI Wiranegara sebanyak 166 Mahasiswa. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{166}{1 + 166(10\%)^2}$$
$$n = \frac{166}{1 + 166 (0,01)}$$
$$n = \frac{166}{1 + 1,66} = \frac{166}{2,66} = 62,4 = \mathbf{62}$$

Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisisioner. Penelitian ini bersifat tertutup, karena peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab sesuai dengan persetujuannya. Untuk menentukan nilai atau skor angket atau kuisisioner akan dilakukan dengan menggunakan cara *skala likert*. Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service Solution) 25 for Windows*. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah; analisis regresi linear berganda; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas uji linearitas; uji hipotesis meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F untuk menganalisis data. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik untuk mengidentifikasi gangguan pada regresi linier berganda. Berikut disajikan tabel hasil uji tersebut.

a) Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

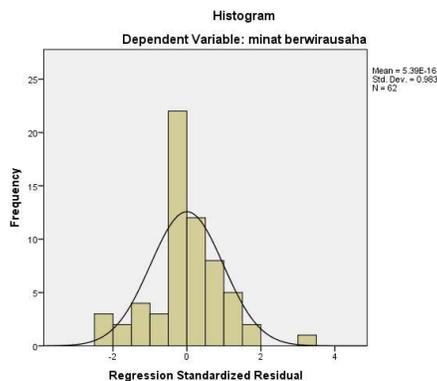
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6935484
	Std. Deviation	5.01157571
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.085
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel dapat dilihat Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan. Dan dibuktikan dengan hasil histogram uji normalitas.

Grafik 1 Histogram Uji Normalitas



Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan Grafik 1 hasil dalam uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva mengunung maka dapat dikatakan pola terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.748	3.611		.484	.630		
mata kuliah bisnis digital	.602	.160	.296	3.764	.000	.690	1.450
mata kuliah kewirausahaan	.885	.105	.664	8.448	.000	.690	1.450

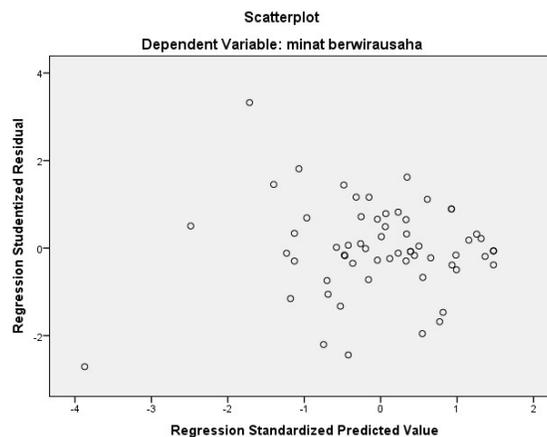
a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh output VIF hitung mata kuliah bisnis digital (X1) sebesar 1,450 , mata kuliah kewirausahaan (X2) sebesar 1,450. Hasil VIF hitung dari 2 variabel bebas tersebut < 10, maka dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Dari grafik 2 di atas, atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara merata dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.748	3.611		.484	.630
mata kuliah bisnis digital	.602	.160	.296	3.764	.000
mata kuliah kewirausahaan	.885	.105	.664	8.448	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel 3 di atas maka *output* "Coefficients" dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10,613 + 0,241 X_1 + 0,171 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi itu, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Konstant sebesar 1,748 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai 0, variabel dependen minat berwirausaha (Y) bernilai 1,748 tanpa pengaruh dari variabel independen.
2. Koefisien regresi variabel X1 (mata kuliah bisnis digital) sebesar 0,602 berarti pemahaman tentang mata kuliah bisnis digital berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).
3. Koefisien regresi variabel X2 (mata kuliah kewirausahaan) sebesar 0,885 menunjukkan bahwa pemahaman tentang mata kuliah kewirausahaan juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y)

3) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.748	3.611		.484	.630
mata kuliah bisnis digital	.602	.160	.296	3.764	.000
mata kuliah kewirausahaan	.885	.105	.664	8.448	.000

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa analisis data diperoleh t hitung untuk mata kuliah bisnis digital (X1) sebesar 3.764 dengan nilai sig 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung untuk mata kuliah bisnis digital (X1) lebih besar dari t tabel 2,001 maka Ho ditolak Ha diterima, artinya mata kuliah bisnis digital (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa data diperoleh t hitung untuk mata kuliah kewirausahaan (X2) sebesar 8.448 dengan nilai sig 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung untuk mata kuliah kewirausahaan (X2) lebih besar dari t tabel 2,001 maka Ho ditolak Ha diterima, artinya mata kuliah kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1830.613	2	915.307	87.725	.000 ^b
	Residual	615.596	59	10.434		
	Total	2446.210	61			

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), mata kuliah kewirausahaan, mata kuliah bisnis digital

Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel 5 maka didapatkan diketahui Fhitung sebesar 87.725 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,15 dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya mata kuliah bisnis digital dan mata kuliah kewirausahaan bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 6 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan
Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.740	3.230

a. Predictors: (Constant), mata kuliah kewirausahaan, mata kuliah bisnis digital

Sumber : Data dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel 6 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,865. Nilai R² 0,748 berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,865 \times 0,865 = 0,748$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,748 atau sama dengan 74,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel mata kuliah bisnis digital dan mata kuliah kewirausahaan secara simultan

berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 74,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 74,8\% = 25,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

b. Pembahasan

1) Pengaruh Mata Kuliah Bisnis Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian mendukung hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa mata kuliah bisnis digital berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat di buktikan dengan tingkat nilai thitung sebesar 3,764 dan nilai ttabel sebesar 2,001 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1 (Mata Kuliah Bisnis Digital) memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

Mata kuliah bisnis digital mengajarkan konsep, strategi, dan praktik bisnis berbasis teknologi digital, membekali mahasiswa dengan keterampilan penting untuk sukses di dunia digital. Menurut Chaffey & Mayer (2016), mata kuliah ini berfokus pada bagaimana teknologi digital mengubah cara perusahaan beroperasi dan bersaing, dengan pengembangan keterampilan untuk merancang dan mengelola strategi bisnis digital. Wibowo (2023) menambahkan bahwa mata kuliah ini juga mencakup penggunaan platform belanja online, yang membantu mahasiswa memahami dan memanfaatkan media sosial untuk berwirausaha secara digital, serta menumbuhkan minat mereka dalam bisnis digital.

2) Pengaruh Mata Kuliah Keirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan mata kuliah keirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berirausaha. Hal ini dapat di buktikan dengan tingkat nilai thitung sebesar 8,448 dan nilai ttabel sebesar 2,001 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa X_2 (Mata Kuliah Kewirausahaan) memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Fitria Santi (2021) yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman tentang mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 3,142 dan nilai signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa mata kuliah kewirausahaan efektif dalam meningkatkan semangat berwirausaha mahasiswa, memberikan fondasi yang kuat untuk memahami dunia bisnis, dan meminimalisir risiko usaha melalui perencanaan yang matang.

3) Pengaruh Mata Kuliah Bisnis Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah bisnis digital dan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Analisis regresi linier berganda menghasilkan koefisien variabel mata kuliah bisnis digital sebesar 0,602, mata kuliah kewirausahaan 0,885, dan konstanta sebesar 1,748, sehingga persamaan regresi adalah $Y = 1,748 + 0,602 X_1 + 0,885 X_2 + e$. Koefisien mata kuliah bisnis digital menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel ini akan mempengaruhi minat berwirausaha secara positif.

Hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 87,725 lebih besar dari F_{tabel} 3,15 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, yang berarti mata kuliah bisnis digital dan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Di antara kedua variabel

tersebut, mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap minat berwirausaha karena memberikan landasan yang mendalam mengenai cara menjalankan bisnis, sementara mata kuliah bisnis digital lebih fokus pada penerapan teknologi dalam bisnis. Keduanya penting untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pondasi kuat serta keterampilan teknologi yang diperlukan dalam bisnis modern.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Mata Kuliah Bisnis Digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 & 2021 Universitas PGRI Wiranegara.
2. Ada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 & 2021 Universitas PGRI Wiranegara.
3. Ada pengaruh Mata Kuliah Bisnis Digital dan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 & 2021 Universitas PGRI Wiranegara.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Tim Dosen Pengampu: Dosen pengampu sebaiknya berdiskusi dalam menentukan capaian pembelajaran lulusan yang dapat meningkatkan efektivitas mata kuliah bisnis digital dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Untuk Pihak Fakultas dan Universitas: Kampus disarankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan melalui seminar, proyek start-up, dan program pemerintah, guna mendorong antusias mahasiswa dalam pembelajaran dan praktik kewirausahaan.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaradina, F. S. (2023). *Pengaruh Literasi Digital, Penggunaan Media Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Lampung*.
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). *Pengaruh Literasi Digital Dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153-159.
- Asrib, A. R. (2021). *Pengaruh Literasi Bisnis Digital Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Di Bidang Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Hasmiah, J., Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2(1), 18-27.
- Khairunisa, N. A., & Sabaria, S. (2023). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).

- Nanda, D. I. (2023). *Pengaruh E-Commerce Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderasi Perspektif Bisnis Syariah (Pada Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.
- Prawita, D., & Cahya, A. D. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Observasi UMKM dan Digital Marketing terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19*. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9(2), 388-398.
- Rozikoh, E. D. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) (Doctoral Dissertation, UIN SMH Banten)*.
- Santi, F. (2021). *Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)*.
- Saroni, M. (2012). *Mendidik dan melatih entrepreneur muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiawan, R. (2017, May). *Kebebasan Ekspresi Individual dalam Pembangunan Manusia Era Digital*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 1, No. 2).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Susilawaty, E. A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Journal of Business Administration*, 2(1), 1-15.
- Teece, DJ (2018). *Meraih keuntungan dari inovasi dalam ekonomi digital: Mendukung teknologi, standar, dan model lisensi di dunia nirkabel*. *Kebijakan penelitian*, 47 (8), 1367-1387.
- Wibowo, M. (2011). *Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK*. *Eksplanasi*, 6(2), 109-122.